

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Neuropsikiatri Lupus (NPSLE)	11
2. B-lymphocyte Activating Factor Family (BAFF)	17
3. Reseptor B-lymphocyte Activating Factor Family (BAFF)	19
4. BAFF dan APRIL	21
5. BAFF dan Autoimunitas	23
6. BAFF dan Lupus Eritematosus Sistemik	24
7. Kelelahan pada Penyakit Autoimun	26

8. Pengukuran Tingkat Kelelahan	30
9. Pengukuran Variabilitas Denyut Jantung	32
B. Landasan Teori	33
C. Kerangka Teori	36
D. Kerangka Konsep	37
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Rancang Penelitian	38
B. Subjek penelitian	38
C. Variabel penelitian	39
D. Definisi operasional variabel	40
E. Bahan dan cara penelitian	41
a. Populasi penelitian	41
b. Sampel penelitian	41
c. Alat penelitian	42
d. Cara pengukuran	42
F. Jalannya penelitian	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Karakteristik Dasar Sampel Penelitian dan Uji Normalitas	44
B. Hubungan antara usia, BAFF, CRP, KED, dan SLEDAI dengan Indeks Kelelahan	48
C. BAFF sebagai Prediktor Indeks Kelelahan	49

D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
RINGKASAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Gejala NPSLE Berdasarkan Sistem Susunan Saraf Pusat dan Perifer	12
Tabel 3. Karakteristik Dasar Sampel Penelitian	44
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Distribusi Data Pra dan Pasca Transformasi	44
Tabel 5. Hasil analisis bivariat dan multivariat variabel bebas (BAFF) dan perancu dengan variabel terikat (Indeks Kelelahan)	48
Tabel 6. Perbandingan uji analisis kurva <i>Receiver Operating Characteristic</i> (ROC) BAFF	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Interaksi BAFF dan APRIL dengan tiga reseptor BAFF dan dengan proteoglikan (PG) pada sel B	20
Gambar 2. Aktivasi TLR pada plasmasitoid sel Dendritik dan sel B meningkatkan aktifitas BAAF-R dan BCR	23
Gambar 3. Mekanisme terjadinya kelelahan	26
Gambar 4. Patomekanisme ME/CFS. Disregulasi sistem kekebalan tubuh, sistem saraf otonom (ANS) dan gangguan metabolisme berkontribusi terhadap sindrom yang kompleks ini dimana kelelahan parah dan gangguan kognitif merupakan ciri utamanya ..	28
Gambar 5. Prevalensi penyakit secara keseluruhan dan prevalensi komorbiditas dengan ME/CFS	30
Gambar 6. Patogenesis BAFF dalam menyebabkan keluhan kelelahan	35
Gambar 7. Kerangka Teori Penelitian	36
Gambar 8. Kerangka Konsep Penelitian	37
Gambar 9. Bagan Jalannya Penelitian	43
Gambar 10. Kurva ROC BAFF pada cut off point 1600	51
Gambar 11. Grafik perbandingan AUC beberapa cut off point BAFF	53